

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi adalah spesies tanaman berbentuk pohon termasuk dalam famili *Rubiaceae* dan genus *coffea*. Tanaman ini tumbuh tegak, bercabang dan bila dibiarkan tumbuh dapat mencapai tinggi 12 m. Tanaman ini dapat tumbuh di daerah tropis terkecuali di tempat-tempat yang terlalu tinggi dengan temperatur yang sangat dingin atau di daerah tandus yang memang tidak cocok untuk tumbuh tanaman ini (Saputra, 2008).

Kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan yang telah lama dibudidayakan serta mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Kopi berasal dari negara Afrika, yang lebih tepatnya berasal dari pegunungan di Etiopia namun kopi sendiri baru dikenal masyarakat dunia setelah tanaman tersebut dikembangkan di daerah Yaman melalui saudagar Arab (Rahardjo, 2012).

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kopi terbesar keempat di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia. Menurut Kementerian Perindustrian, Indonesia mampu memproduksi 639 ribu ton kopi pada tahun 2019 atau setara dengan 9% dari produksi kopi dunia. Dari jumlah tersebut 72,84% merupakan kopi jenis robusta dan 27,16% kopi jenis arabika.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang memproduksi kopi dengan kualitas terbaik adalah PT Perkebunan Nusantara XII (PTPN XII). PTPN XII merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertempat di Surabaya, Jawa Timur. PTPN XII bergerak dibidang agribisnis dan industri, terdapat 33 unit kebun yang dimiliki oleh PTPN XII. Kebun-kebun tersebut tidak hanya memproduksi kopi tetapi juga produk lain seperti teh, karet dan kakao. Setiap produk tersebut memiliki kelas mutu sendiri-sendiri bergantung pada permintaan pasar.

Salah satu kebun unggulan yang dimiliki oleh PTPN XII adalah kebun Kaliselogiri. Kebun Kaliselogiri memproduksi kopi dengan jenis robusta, pengolahan kopi yang dilakukan hanya sampai pada tahap kopi beras/ose (biji kopi kering). Produk dari PTPN XII Kebun Kaliselogiri sendiri telah merambah

pasar Internasional seperti Amerika Serikat, Italia, Inggris, Jepang, Saudi Arabia, Qatar hingga Mesir.

Era industri 4.0 mengakibatkan semakin berkembang pesatnya perindustrian di Indonesia, hal ini menimbulkan tuntutan yang semakin banyak pula dimana akan semakin dibutuhkan sumber daya manusia dalam menggerakkan perindustrian di Indonesia. Oleh sebab itu, setiap institusi pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan dengan penguasaan teknikal, teoritikal serta *soft skill* yang mumpuni. Guna memenuhi kebutuhan tersebut serta aplikasi dari apa yang telah dipelajari selama masa perkuliahan maka dilakukanlah praktik kerja lapangan. Selain sebagai pengaplikasian dari ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, praktik kerja lapangan dilaksanakan juga sebagai pemenuhan kurikulum dari program studi Teknologi Pangan UPN "Veteran" Jawa Timur. Pelaksanaan daripada praktek kerja lapangan pada perusahaan yang masih berhubungan dengan bidang pangan. Oleh sebab itu, sebagai mahasiswa Teknologi Pangan ingin memperelajari lebih jauh mengenai hal-hal terkait dengan proses produksi kopi Robusta di PT Perkebunan Nusantara XII kebun Kaliselogiri yang akan memberikan mahasiswa pengalaman dunia kerja khususnya perkebunan sesungguhnya. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan teori perkuliahan ke dalam dunia kerja. Hal tersebut akan mengasah kemampuan berfikir dan memberikan pengalaman kerja serta ketrampilan kerja.

1. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari praktik kerja lapang yaitu :

- a. Mengetahui berbagai teknologi yang digunakan dalam dunia industri pengolahan kopi robusta di PT Perkebunan Nusantara XII kebun Kaliselogiri.
- b. Mengetahui penerapan cara pengolahan panen dan pasca panen yang baik di PT Perkebunan Nusantara XII kebun Kaliselogiri.
- c. Mendapatkan pengalaman dalam suatu lingkungan kerja dan melaksanakan studi perbandingan antara teori yang didapat di perkuliahan dengan penerapan di PT Perkebunan Nusantara XII kebun Kaliselogiri.

2. Manfaat

- a. Manfaat bagi Mahasiswa
 - Dapat membandingkan teori yang telah diterima di perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
 - Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dan membangun tata cara hubungan masyarakat yang baik dalam lingkungan kerja di masa mendatang.
 - Menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan, kreatifitas diri dan pengalaman selaku generasi yang dididik sesuai dengan disiplin ilmunya untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya lingkungan kerjanya.
- b. Manfaat bagi Perusahaan
 - Merupakan sarana penghubung antara perusahaan dan Lembaga Pendidikan Tinggi.
 - Sebagai saran untuk memberikan pertimbangan dalam menentukan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan yang bersangkutan, dilihat dari segi sumber daya manusia yang dihasilkan Lembaga Pendidikan Tinggi.
 - Memperoleh sumbangan pemikiran dan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja pada perusahaan yang bersangkutan.
- c. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
 - Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana program yang telah diterapkan sesuai kebutuhan masyarakat sebagai pengguna dari lulusan
 - Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Jurusan Teknologi Pangan, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur kepada instansi atau perusahaan yang membutuhkan lulusan atau tenaga kerja yang dihasilkan oleh Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
 - Menjalin kemitraan antara mahasiswa, perguruan tinggi dan perusahaan/masyarakat industri.

B. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara XII yang disebut PTPN XII adalah Perseroan Terbatas dengan komposisi kepemilikan sahamnya meliputi Negara 10% dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) 90%.

Pada awalnya kebun Kaliselogiri merupakan salah satu eks dari maskapai perkebunan milik perusahaan swasta Hindia Belanda. Kemudian pada tahun 1964 diambil alih pemerintah Republik Indonesia, diberi nama "Perusahaan Perkebunan Dwikora Kesatuan VII".

Kemudian atas dasar peraturan pemerintah RI nomor 74 tahun 1971, lembaran Negara RI nomor 96 tahun 1991 tentang perubahan Perusahaan Perkebunan Dwikora Kesatuan VII menjadi Perseroan Terbatas / Persero, maka didirikanlah pada tanggal 15 Juni 1972 Perseroan Terbatas Perkebunan XXIX (PT. Perkebunan XXIX Persero).

PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) didirikan pada tanggal 11 Maret 1996. Pendirian perseroan dituangkan dalam akte Nomor 45 Notaris Harun Kamil, SR dan telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan Nomor C2 – 8340 HT. 01. 01 tahun 1996 tanggal 8 Agustus 1996.

Inspektorat Wilayah III terbentuk berdasarkan SK Direksi No : Kpts 01 010/PTPN/UMUM/1997 tanggal 30 Oktober 1997 terdiri dan 12 kebun dan 2 rumah sakit. Sejak tanggal 1 April 2004 sesuai SK Direksi No : Kpts. 009/PTPN/UMUM/03/2004 tanggal 31 Maret 2004 perihal penetapan Inwil III sebagai Unit Bisnis Strategik I (UBS I) PT Perkebunan Nusantara XII (Persero).

Kebun Kaliselogiri sendiri terbagi menjadi 3 wilayah bagian (*afdeling*), yaitu *afdeling* Tetelan, Alas Gedang dan Wangkal Secang. Hingga saat ini komoditas unggulan PT Perkebunan Nusantara XII kebun Kaliselogiri berupa kopi Robusta dengan jenis klon kopi yaitu BP 42, BP 409 dan BP 358. Tiga jenis klon kopi Robusta tersebut diolah dengan cara *wet process* dan *dry process* menghasilkan kopi Robusta bermutu 1, 4, K, dan B.

1. Jumlah Produksi

Jenis produk yang yang dihasilkan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri-Banyuwangi ialah biji kopi (*green bean coffe*) jenis robusta. Jumlah sekali produksi pada PTPN XII Kaliselogiri berkisar 80 ton. Sedangkan jumlah total produksi kopi robusta pada tahun 2020 yaitu ± 890.000 kg, 563.603 kg tahun 2019, 635.776 tahun 2018, sedangkan tahun 2017 sebanyak 739.776

kg. Bahan baku pengolahan (buah kopi) dipanen setiap bulan Agustus hingga bulan Desember setiap tahunnya. Buah kopi yang dipanen berasal dari perkebunan masyarakat sekitar yang biasa disebut Kopi Rakyat dan dari perkebunan milik PTPN XII Kaliselogiri yang berasal dari *afdeling* Tetelan dan Alasgedang.

2. Pemasaran Produk

Biji Kopi hasil olahan PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri Banyuwangi sebagian besar diekspor dan sebagian lainnya dijual lokal. Pemasaran produk dilakukan oleh kantor Direksi yang menjadi pusat seluruh kebun PT Perkebunan Nusantara XII se-Jawa Timur yang berlokasi di Jalan Rajawali Kota Surabaya. Produk yang akan diekspor dikirimkan ke Surabaya terlebih dahulu sedangkan produk yang dijual lokal dikirim ke gudang Tanggul yang berlokasi di Jember. Pasar lokal yang dapat dicapai perusahaan saat ini adalah para pengusaha yang bergerak di bidang pengolahan dan perdagangan kopi.

Berikut merupakan visi dan misi PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri-Banyuwangi.

•Visi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan agribisnis yang berdaya saing tinggi dan mampu tumbuh-kembang berkelanjutan”.

• Misi Perusahaan

1. Melaksanakan reformasi bisnis, strategis, struktur dan budaya perusahaan untuk mewujudkan profesionalitas berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
2. Meningkatkan nilai dan daya saing perusahaan (*Competitive Advantage*) melalui inovasi serta peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam penyediaan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan pelayanan bermutu tinggi.
3. Menghasilkan laba yang dapat membawa perusahaan tumbuh dan berkembang untuk meningkatkan nilai bagi *shareholders* dan *stakeholders* lainnya.
4. Mengembangkan usaha agribisnis dengan tata kelola yang baik serta peduli pada kelestarian alam dan tanggung jawab sosial pada lingkungan usaha (*community development*).

C. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

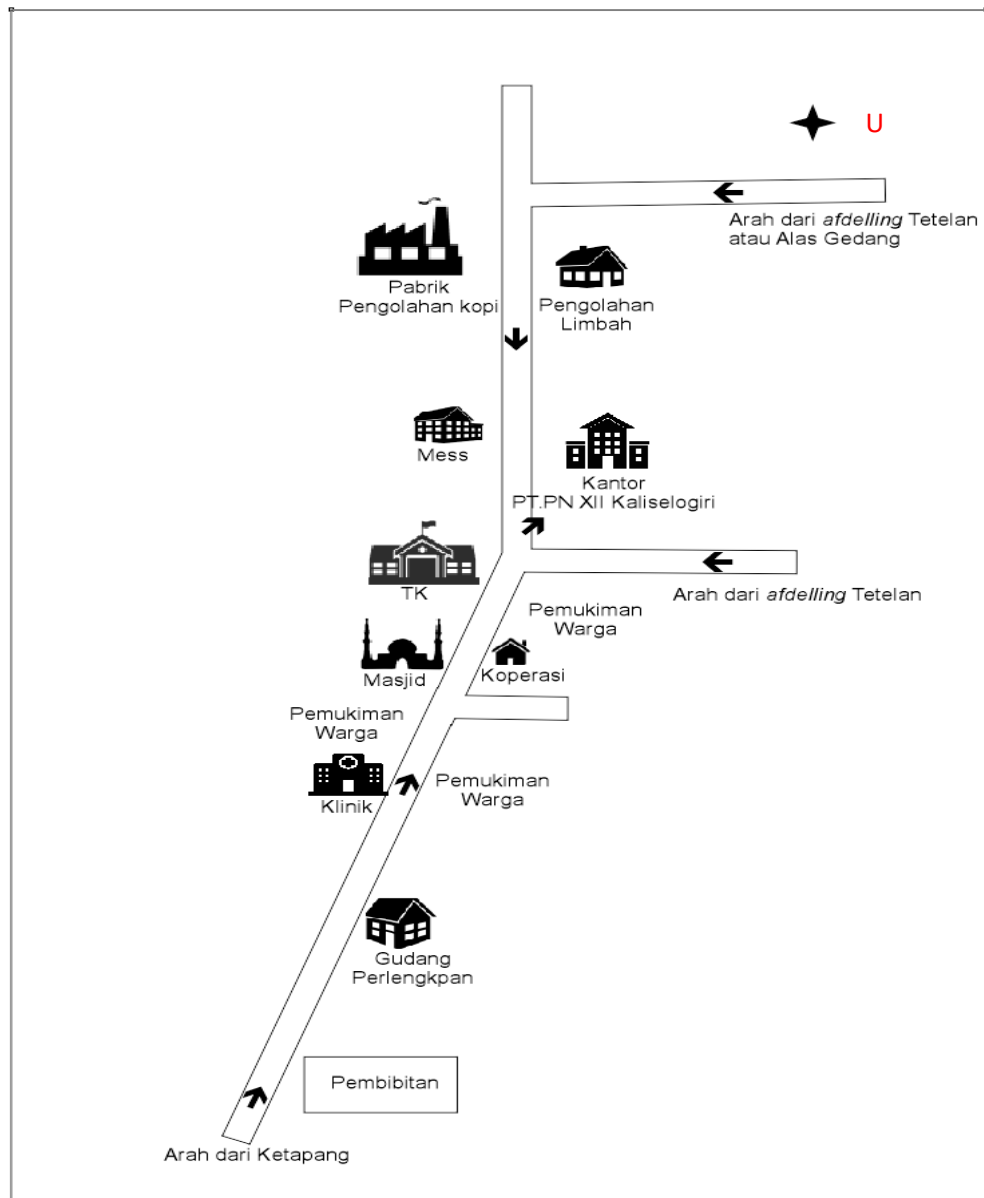
1. Lokasi PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri terletak di wilayah Desa Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, sekitar 18 km dari Kota Banyuwangi. Area kebun Kaliselogiri terdiri dari 3 (tiga) wilayah bagian (*afdeling*) dengan dua komoditi utama yaitu *afdeling* Tetelan dan Alas Gedang dengan komoditi Kopi Robusta, sedangkan *afdeling* Wangkal Secang dengan komoditi tebu. Sedangkan lokasi Pabrik pengolahan kopi robusta terletak di Besaran yang merupakan bagian dari *afdeling* Tetelan.

Batas lokasi PTPN XII Kebun Kaliselogiri adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Hutan Lindung dan *Afdeling* Tetelan
Sebelah Selatan : Hutan Lindung
Sebelah Barat : *Afdeling* Tetelan dan *Afdeling* Alas Gedang
Sebelah Timur : Perhutani

Denah menuju lokasi PT Perkebunan Nusantara XII Kaliselogiri dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Denah Menuju Lokasi Pabrik PTPN XII Kaliselogiri
 Sumber: PTPN XII Kebun Kaliselogiri (2020)

Sedangkan denah lokasi PT Perkebunan Nusantara XII Kaliselogiri dapat dilihat pada gambar 2.



PT PERKEBUNAN NUSANTARA XII (Persero)
 UNIT BISNIS STRATEGIK I
 UNIT USAHA STRATEGIK KALISELOGIRI

PETA UUS KALISELOGIRI



Gambar 2. Denah Lokasi PTPN XII Kaliselogiri
 Sumber: PTPN XII Kebun Kaliselogiri (2020)

2. Tata Letak Pabrik

Tujuan penyusunan tata letak pabrik adalah untuk mencapai suatu sistem produksi yang efisien dan efektif, melalui :

1. Pemanfaatan peralatan pabrik yang optimal
2. Penggunaan tenaga kerja yang minimum
3. Alur penggal proses yang sistematis
4. Pemakaian ruang yang efisien
5. Ruang gerak yang cukup untuk operasional maupun pemeliharaan
6. Biaya produksi dan investasi modal yang rendah
7. Fleksibilitas yang cukup untuk menghadapi perubahan
8. Keselamatan kerja yang tinggi
9. Suasana kerja yang baik

Tata letak produksi di PTPN XII Kebun Kaliselogiri termasuk tipe tata letak fasilitas berdasarkan fungsi macam proses, menurut Wignjosoebroto (2009) tata letak berdasarkan fungsi adalah metode pengaturan dan penempatan dari segala mesin serta peralatan produksi yang memiliki tipe atau jenis sama kedalam satu departemen. Hal ini ditunjukkan pada tata letak fasilitas PTPN XII Kebun Kaliselogiri bahwa semua mesin dan peralatan yang mempunyai ciri operasi yang sama akan dikelompokkan bersama sesuai dengan proses atau fungsi kerjanya. Berikut merupakan tata letak fasilitas pabrik di PT Perkebunan Nusantara XII Kaliselogiri dapat dilihat pada gambar 3.

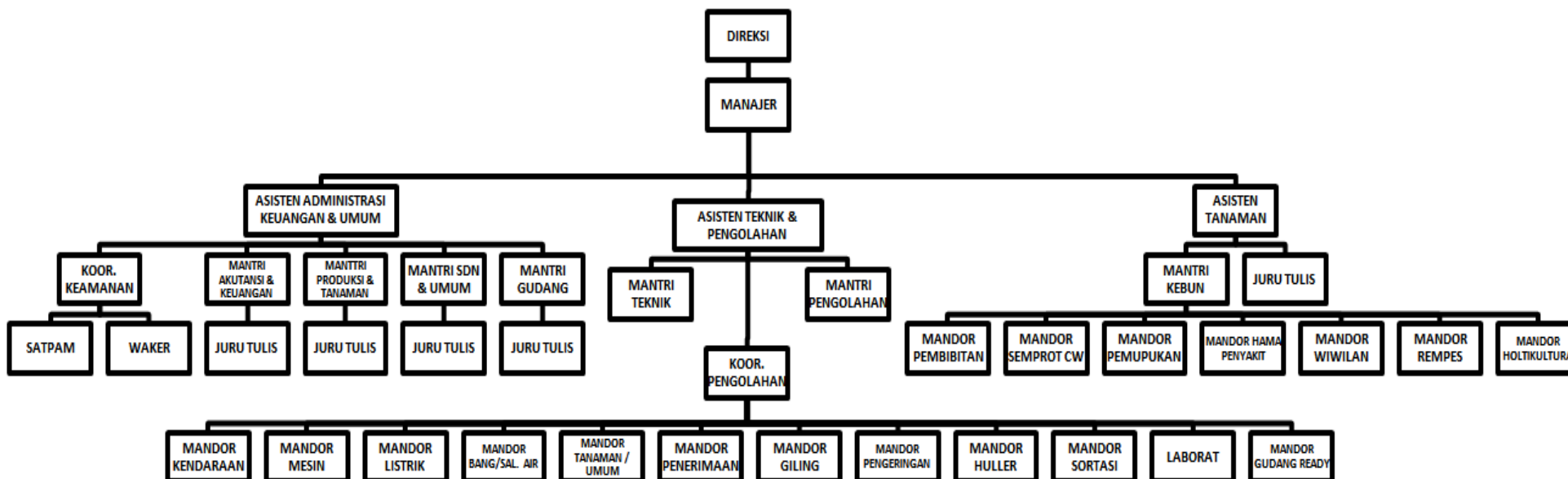
D. Struktur Organisasi PTPN XII Kebun Kaliselogiri

Struktur organisasi mempunyai peranan penting dalam membentuk suatu organisasi atau perusahaan. Struktur organisasi dapat membantu mengetahui kemungkinan kegiatan-kegiatan apa yang ada dalam suatu organisasi, karena di dalam suatu organisasi tergambar bagian-bagian (*departement*) yang ada, nama dan posisi setiap manajer, dimana garis penghubung didalamnya menunjukkan kepada siapa tanggung jawab masing-masing bagian.

Struktur organisasi merupakan alat untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. Struktur organisasi dapat memiliki pengaruh yang besar pada anggotanya. Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan. Hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian ataupun posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi. Kerangka kerja organisasi disebut sebagai desain organisasi (*organizational design*). Bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan struktur organisasi (*organizational structure*).

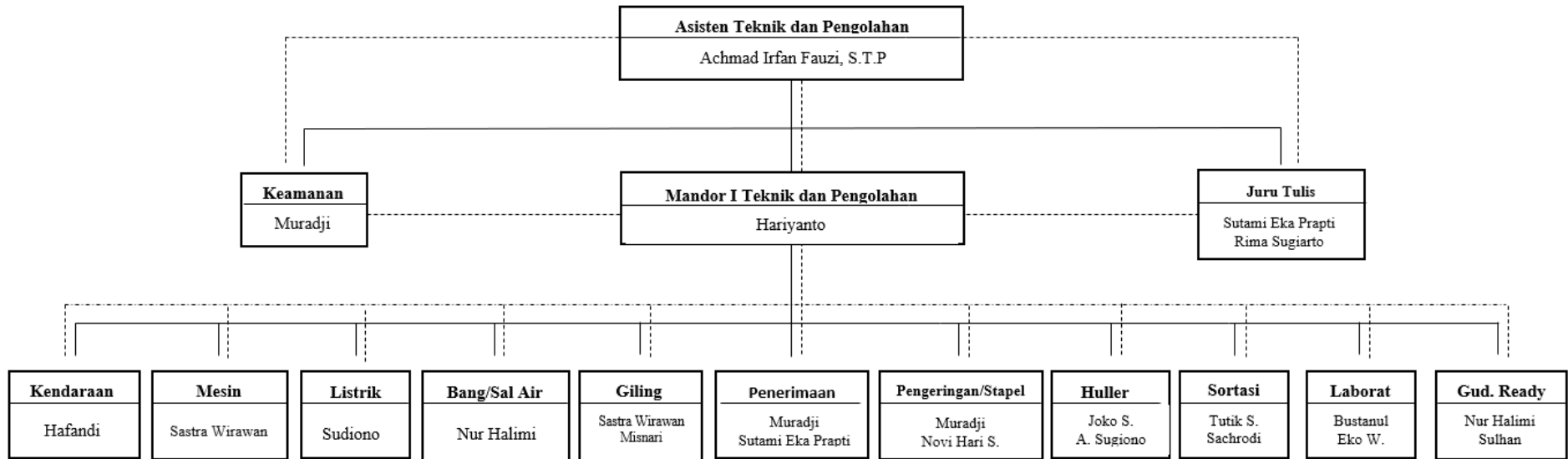
Struktur organisasi di PTPN XII Kebun Kaliselogiri termasuk sistem organisasi garis dan staff. Pada sistem organisasi demikian garis kekuasaan dan tanggung jawab bercabang pada setiap tingkat pimpinan dari yang teratas sampai yang terbawah. Setiap atasan mempunyai bawahan tertentu yang akan mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan oleh atasannya. Dalam penentuan kebijaksanaan serta mekanisme aliran perintah selalu berjalan dari atas ke bawah sesuai dengan sistem organisasi yang telah ditetapkan. Bagan sistem organisasi dapat dilihat pada gambar 4 dan gambar 5.

STRUKTUR ORGANISASI
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII KEBUN KALISELOGIRI-BANYUWANGI
TAHUN 2020



Gambar 4. Struktur Organisasi PT.Pekerbunan Nusantara XII Kebun Kaliselegiri
 Sumber: PTPN XII Kebun Kaliselegiri (2020)

**STRUKTUR ORGANISASI
BAGIAN TEKNIK DAN PENGOLAHAN
TAHUN 2020**



Keterangan

- Garis Komando
- - - - - Garis Koordinasi

Gambar 5. Struktur Organisasi Bagian Teknik dan Pengolahan PTPN XII Kebun Kaliselogiri
Sumber: PTPN XII Kebun Kaliselogiri (2020)

Kebun Kaliselogiri merupakan salah satu kebun milik PTPN XII, oleh sebab itu seluruh kebijaksanaan ditentukan oleh **Direksi**. Tugas Direksi lainnya adalah mengawasi Rencana Anggaran Biaya (RAB), mengadakan evaluasi serta menentukan harga penjualan produk. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa staff Direksi yang bertanggung jawab pada Direksi sesuai tugasnya.

Manajer (*Administratur*) merupakan pimpinan tertinggi di tingkat kebun dan bertugas merencanakan serta membuat rencana tahunan, mengkoordinir semua kegiatan pekerjaan kebun baik di penanaman, pabrik maupun kantor, menciptakan suasana tenang dan membangkitkan rasa senang bekerja, mengadakan pengawasan terhadap kelancaran tugas bawahannya dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Kepala Bagian Kebun / Asisten Tanaman (ASTAN) bertugas melaksanakan program kerja kebun, mengatur serta melaksanakan jadwal kerja sesuai intruksi Manajer, memberi perintah dan petunjuk kepada mandor, mengawasi dan mengatur semua pekerjaan kebun yang menjadi wilayahnya, sedangkan dalam melaksanakan tugas-tugasnya Kepala Bagian Kebun dibantu oleh mandor, juru tulis dan satuan pengaman kebun. Kepala Bagian kebun bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Manajer.

Kepala Bagian Kantor / Asisten Administrasi Keuangan dan Umum (ASAKU) bertugas mengkoordinir semua pekerjaan kantor. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh bagian gudang, bagian pembukuan, sekertaris bagian kesehatan dan kasir. Kepala Bagian Kantor bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Manajer.

Kepala Bagian Pabrik / Asisten Teknik dan Pengolahan (ASTEKPOL) bertugas mengatur jadwal kerja pabrik, melaksanakan program kerja pabrik, mengkoordinir semua pekerjaan yang berhubungan dengan mesin pengolahan, kendaraan angkutan, gedung dan alat-alat lainnya, dan melaksanakan program kerja bagian teknik. Dalam melaksanakan tugas dibantu oleh mandor dan juru tulis yang membuat laporan kerja harian dan laporan produksi. Mempertanggung jawabkan kelancaran pekerjaan pabrik kepada Manajer.

Manajemen teknik pengolahan kopi Robusta dilaksanakan ditingkat **mandor** ke atas. Dalam menunjang pencapaian sasaran perusahaan, mandor

sangat berperan untuk berhubungan langsung dengan kegiatan produksi, yang arahnya dengan biaya yang akan dikeluarkan nantinya. Secara garis besar mandor memiliki tugas: melakukan roll, membagi tugas, memberi pekerjaan pada tenaga kerja, mengawasi pelaksanaan pengolahan dan membuat laporan. Di pabrik pengolahan kopi robusta PTPN XII Kaliselogiri terdapat 12 mandor yang bertanggung jawab sesuai bidangnya, mandor tersebut nantinya akan bertanggung jawab kepada mandor besar, sedangkan mandor besar bertanggungjawab kepada Astekpol.

E. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Berkenaan dengan sistem ketenagakerjaan yang ada di PTPN XII Kebun Kaliselogiri-Banyuwangi adalah berpedoman pada aturan ketenagakerjaan yang telah ditetapkan melalui Kementerian Tenaga Kerja. Secara garis besar, ketenagakerjaan di PTPN XII Kebun Kaliselogiri-Banyuwangi dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. *Karyawan tetap*, yaitu karyawan yang sudah mempunyai ikatan kerja tetap dengan perusahaan yang termasuk kedalam karyawan BUMN yang meliputi:
 - a. Karyawan pimpinan, yakni karyawan tetap yang menduduki posisi penting di perusahaan, seperti Manager, asisten tanaman, asisten teknik pengolahan, asisten administrasi dan umum dan lain sebagainya. Sistem pengangkatan dan pemberhentiannya diatur oleh Direksi, demikian pula penempatan dan pemindahannya.
 - b. Karyawan pelaksana, yakni karyawan tetap yang bertugas membantu Administratur dan memegang posisi penting di kantor, pabrik maupun kebun. Karyawan pelaksana di PTPN XII Kebun Kaliselogiri seperti mandor besar, mandor bagian, juru tulis, dan lain sebagainya.
2. *Karyawan tidak tetap*, yaitu karyawan yang mempunyai hubungan kerja tidak tetap dengan perusahaan yang meliputi:
 - a. Karyawan harian lepas, yaitu karyawan yang bekerja pada perusahaan yang fungsinya sangat diperlukan dalam pelaksanaan tugas-tugas pokok perusahaan. Karyawan harian lepas PTPN XII Kebun Kaliselogiri terbagi lagi menjadi karyawan harian lepas fungsional, semi fungsional, *skill* dan *non skill*.

b. Karyawan harian lepas musiman (borongan), yaitu karyawan yang bekerja pada perusahaan untuk melakukan pekerjaan tertentu dan dapat berubah-ubah dalam hal waktu dan jam kerja, dengan menerima upah yang didasarkan atas kehadiran pekerja secara harian atau absensi kehadiran atau berdasarkan prestasi banyaknya jumlah bahan baku yang diproses.

Proses penerimaan karyawan tetap melalui pengajuan dari pihak kebun yang nantinya akan diikuti *assesment* yang terdiri dari tes tulis, pemberkasan dan wawancara yang diadakan sekali dalam setaun. Pengangkatan karyawan tetap akan menduduki golongan 1A dan dapat naik sesuai lama kerja dan kemampuannya. Suatu usaha bisa dijalankan dengan baik, tentunya harus yang sesuai dengan bidang dan keahliannya.

1. Jumlah Pekerja

Data jumlah pekerja di PTPN XII Kebun Kaliselogiri dapat dilihat pada tabel 1. berikut :

Tabel 1. Data jumlah pekerja di PTPN XII Kebun Kaliselogiri 2020

No.	Status Pekerja	Pendidikan				Jumlah	Jenis Kelamin	
		SD	SLTP	SLTA	S1		L	P
1.	Karyawan tetap	5	10	29	7	51	43	9
2.	Karyawan tidak tetap	78	12	31	-	101	62	39
	Jumlah	83	22	60	7	152	105	48

Sumber: PT Perkebunan Nusantara XII kebun Kaliselogiri (2020)

2. Sistem Pengupahan

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri menerapkan sistem pengupahan dengan mempertimbangkan status tenaga kerja di perusahaannya yakni sebagai berikut:

- a. Gaji harian yaitu gaji yang diperoleh tenaga kerja setiap 2 minggu sekali berdasarkan jumlah kehadiran kerja karyawan dalam seminggu, yakni tiap tanggal 4 dan 18. Gaji ini diterima oleh karyawan lepas.
- b. Gaji bulanan yaitu gaji yang diperoleh tenaga kerja tetap setiap bulannya dengan jumlah tergantung jabatan dan masa kerja, dengan karyawan harian tetap sesuai dengan Upah Minimum Karyawan (UMK),

dan untuk karyawan staff sesuai dengan kebijakan tertentu yang ditetapkan. Gaji ini diberikan per tanggal 27 tiap bulannya.

c. Upah borongan yaitu upah yang diperoleh tenaga kerja tidak tetap yang jumlahnya tergantung pada banyaknya hasil sortasi biji kopi yang dihasilkan dikalikan upah perkilogram yang telah disepakati bersama yang nantinya akan didata tiap hari atau akhir kerja. Gaji ini diberikan per tanggal 4 dan 18 tiap bulannya.

Penentuan gaji (upah) minimum untuk karyawan mengikuti pedoman upah minimum Surat Keputusan (SK) Gubernur yang berlaku dan disesuaikan dengan UMK (Upah Minimum Karyawan). Khusus untuk pekerja borongan, sistem pengupahan didasarkan pada banyaknya rendemen akhir produk yang dihasilkan dari semua spesifikasi produk atau jenis kemasan, sehingga nilai upahnya dapat berbeda untuk setiap harinya. Pada dasarnya, penetapan gaji ditetapkan berdasarkan jabatan, keahlian, pendidikan, prestasi kerja serta perilaku karyawan yang bersangkutan yang secara langsung dinilai oleh atasannya dan disetujui oleh pimpinan perusahaan. Kenaikan gaji tidak dilaksanakan secara otomatis, tetapi berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atas prestasi dan perilaku (kejujuran, loyalitas dan tingkah laku) kerja masing-masing serta keadaan perusahaan.

3. Pembagian Jam Kerja

Pelaksanaan jam kerja bagi karyawan PTPN XII Kebun Kaliselogiri-Banyuwangi adalah total 49 jam per minggu dengan pelaksanaan pada hari Senin – Sabtu 7 jam per hari, yang dirinci dalam tabel 2. berikut :

Tabel 2. Pembagian jam kerja karyawan PTPN XII Kebun Kaliselogiri

Jam Kerja	Hari	Waktu	Istirahat	Keterangan
Umum	Senin – Kamis	06.00 – 13.30	09.30 - 10.00	-
	Jumat	06.00 – 11.00	-	-
	Sabtu	06.00 – 13.30	09.30 – 10.00	-
Satpam	Setiap Hari	06.00 – 13.30	-	<i>Shift 1</i> (pagi)
		13.30 – 21.30	-	<i>Shift 2</i> (sore)
		21.30 – 06.00	-	<i>Shift 3</i> (malam)

Sumber: PTPN XII Kebun Kaliselogiri (2020)

Hari efektif kerja dalam seminggu sebanyak 6 hari yang dimulai hari Senin hingga Sabtu, dengan waktu kerja dimulai pukul 06.00-13.30 WIB dan waktu istirahat pukul 09.30 – 10.00 WIB. Sedangkan untuk hari Jumat waktu kerja dimulai pukul 06.00 – 11.00 tanpa jam istirahat, akan tetapi terdapat kegiatan rutin mingguan berupa senam dan bersepeda bersama setiap jumat pagi, sebelum kegiatan kerja dimulai.

Pekerja pabrik melakukan *check roll* dan apel setiap hari, ini dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan pengolahan dimulai yakni pukul 06.00 WIB. Dalam apel tersebut diawali dengan mandor menyampaikan hasil kegiatan sebelumnya dan dievaluasi oleh mandor kepala jika terjadi penyimpangan. Setelah itu dilanjutkan dengan doa dan jargon perusahaan.

Check roll dilakukan untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang hadir pada hari itu, lalu mandor mengatur pembagian tugas pekerjaan, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dan menentukan objek yang akan dikerjakan. *Check roll* dilaksanakan selama \pm 15 menit.

F. Kesejahteraan Karyawan

Kondisi kesehatan karyawan selama bekerja merupakan tanggung jawab perusahaan dengan jaminan asuransi pekerja dari Jamsostek dan BPJS. Kesejahteraan karyawan ditunjang dengan adanya fasilitas yang diberikan, misalnya pakaian kerja yang aman dalam melakukan proses produksi sehingga memperkecil resiko kecelakaan dan terdapat kotak P3K di tiap ruang produksi guna mengobati tubuh yang cidera.

PTPN XII Kebun Kaliselogiri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan kerja karyawan, memberikan sejumlah tunjangan dan fasilitas kepada karyawannya sebagai berikut:

a. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK)

- Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Perusahaan memberikan santunan kecelakaan mulai dari karyawan berangkat menuju perusahaan hingga pulang ke rumah masing-masing melalui jalur yang sama.
- Jaminan Kematian (JK) Karyawan yang meninggal dunia baik karena kecelakaan kerja maupun bukan, mendapatkan santunan kematian selama karyawan bekerja di perusahaan

- Jaminan Hari Tua (JHT). PTPN XII Kebun Kaliselogiri memberikan jaminan hari tua kepada karyawan yang masa jabatan di perusahaan telah usai berupa uang pensiun. Uang pensiun yang diperoleh tergantung lama bekerja karyawan tersebut. PTPN XII Kebun Kaliselogiri menetapkan usia pensiun yakni 55 tahun. Dana pensiun dapat diambil setelah karyawan tidak bekerja lagi. Pemberian JHT bersumber dari 2% bagian UMK karyawan yang bersangkutan ditambah dengan 3% jaminan dari perusahaan.
- Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK). Tunjangan kesehatan diperoleh karyawan tetap maupun tidak tetap yang sakit berupa penggantian biaya pengobatan dan obat-obatan.
- BPJS Ketenagakerjaan merupakan Badan Hukum Publik yang diberikan PTPN XII Kebun Kaliselogiri untuk memberikan perlindungan bagi karyawan atau tenaga kerja untuk mengatasi risiko sosial ekonomi akibat hubungan kerja.

b. Tunjangan Perjalanan Dinas

- Perjalanan dinas, yaitu perjalanan ke tempat lain untuk melaksanakan suatu tugas perusahaan.
- Karyawan yang melakukan perjalanan dinas berhak untuk mendapatkan biaya transportasi, biaya akomodasi dan uang makan.

c. Tunjangan Hari Raya

- Karyawan mendapatkan bantuan berupa tunjangan hari raya (THR) dalam mempersiapkan kebutuhan menjelang hari raya Idul Fitri, Natal dan hari raya lainnya. Besarnya tunjangan yang diberikan oleh perusahaan disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan.
- Karyawan yang memperoleh tunjangan hari raya (THR) adalah karyawan yang telah bekerja tiga bulan penuh secara terus-menerus.
- Karyawan yang mendapatkan THR sebesar satu bulan gaji adalah karyawan dengan masa kerja satu tahun atau lebih,

sedangkan karyawan yang mendapatkan THR dengan perhitungan yang proporsional (sesuai dengan proporsi) adalah karyawan dengan masa kerja kurang dari satu tahun.

- Tunjangan hari raya (THR) diberikan selambat-lambatnya tujuh hari sebelum hari raya, kecuali ada hal yang tidak diinginkan oleh kedua belah pihak, maka akan dilakukan musyawarah.
- Tunjangan cuti diberikan kepada karyawan tetap yakni sebanyak 12 hari pertahunnya.

G. Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan kebijaksanaan tambahan di samping kebijaksanaan upah yang tujuannya agar para pekerja mempunyai produktivitas kerja yang tinggi, sebagai daya tarik dan motivasi bagi para pekerja untuk dapat bekerja lebih baik lagi, serta menjamin stabilitas dan kontinuitas pekerja. Manusia merupakan objek penting dalam industri meskipun teknologi modern dan berbagai sistem komputer telah dipergunakan secara luas. Tidak satupun dari teknik-teknik ataupun metode manajemen akan efektif tanpa dapat diatur dan dilaksanakan oleh karyawan yang kompeten. Pentingnya peranan karyawan dalam suatu industri, menimbulkan suatu usaha untuk memberikan kesejahteraan terhadap karyawan.

Fasilitas yang diberikan oleh PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kaliselogiri-Banyuwangi bagi seluruh karyawan beserta keluarga diantaranya:

1. Asuransi Tenaga Kerja (ASTEK)

Seluruh karyawan tetap di PT Perkebunan Nusantara XII Kaliselogiri hingga usia 55 tahun akan mendapat jaminan sosial tenaga kerja dan perusahaan.

2. Kesehatan

Para karyawan tetap beserta keluarga juga mendapat jaminan kesehatan secara cuma-cuma bagi karyawan yang ikut dalam program Keluarga Berencana (KB), dan perusahaan akan mendapatkan tanggungan biaya dalam pemasangan alat-alat kontrasepsi. Perusahaan juga mempunyai balai pengobatan berupa klinik yang terdapat di *Afdeling* Besar. Bagi karyawan tetap yang sakit akan dirawat di rumah sakit yang berlokasi di daerah Krikilan, Glenmore, Kab. Banyuwangi, dan perkebunan akan menanggung semua biayanya.

3. Rumah Dinas

Karena lokasi perusahaan yang berada di perkebunan dan jauh dari jalan raya, perusahaan memberikan rumah dinas untuk setiap pekerja di PTPN XII Kebun Kaliselogiri untuk tempat tinggal sehari-hari selama pekerja masih aktif.

4. Sumber Listrik

Segala kebutuhan dan kegiatan membutuhkan tenaga listrik oleh karena itu perusahaan mensubsidi kebutuhan listrik di setiap rumah dinas.

5. Koperasi

Perkebunan juga menyediakan koperasi yang memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan pelengkap untuk kehidupan sehari-hari. Koperasi di PTPN XII Kebun Kaliselogiri juga mempunyai truck 2 unit yang biasanya digunakan selain untuk mengangkut hasil olahan kopi juga untuk mengantarkan pekerja ke pabrik dan anak-anak menuju ke sekolah dan 1 mobil penumpang inova.

6. Sarana Angkut

PTPN XII Kailselogiri memiliki beberapa sarana angkutan diantaranya:

- Mitsubishi Triton (2 unit) dan strada (1 unit)
- Jeep Rocky 1 unit

7. Sarana Olahraga

Perkebunan juga menyediakan sarana olahraga berupa lapangan bola voli, lapangan tenis meja, lapangan bulu tangkis, meja bilyard, dan lapangan tenis.

8. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang disediakan oleh kebun Kaliselogiri yakni sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) di Afdeling Besaran dan Sekolah Dasar (SD) di Afdeling Tetelan.

9. Peribadatan

Perkebunan memberikan kebebasan bagi karyawannya untuk menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan agama dan kepercayaan masing-masing. Karena sebagian karyawannya beragama Islam maka perkebunan menyediakan Masjid di setiap *Afdeling* dan mushola di area pabrik.